

ABSTRAK

Kemiskinan adalah sebuah fenomena yang bersifat multidimensional. Kemiskinan merupakan salah satu faktor yang paling menghambat dan menghancurkan dalam kehidupan manusia. Orang-orang miskin ingin keluar dari lingkaran yang tidak berkesudahan ini tetapi mereka seperti terperangkap didalamnya. Pada tahun 2021 terdapat 4.795 jiwa yang tergolong kriteria miskin di Kecamatan Baso. Mengatasi masalah kemiskinan ini membutuhkan pemberdayaan masyarakat yang terprogram dengan baik agar masyarakat mencapai kesejahteraan sosial. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dibentuk untuk mengatasi masalah ini. Program Kelompok Usaha Bersama tumbuh dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga yang mana sesuai dengan amanat peraturan menteri sosial Republik Indonesia nomor 2 tahun 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implikasi pengentasan kemiskinan melalui program kelompok usaha bersama di Kecamatan Baso. Kecamatan Baso merupakan salah satu wilayah yang melaksanakan program kelompok usaha bersama (KUBE). Terdapat 27 kelompok yang tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan kesejahteraan sosial keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif bersama dengan teknik skoring dan pembobotan. Skor yang didapatkan dari variabel-variabel yang ada dengan interval nilai dari 0-3 nantinya dapat menghasilkan kategori akhir dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi karakteristik masyarakat miskin kelompok usaha bersama memiliki nilai 2,29 yang dapat diartikan sebagai kategori tinggi. Kriteria kemampuan untuk mengendalikan sumber daya yang tersedia dari variabel human capital dan kriteria sumber finansial dari variabel financial capital menjadi hal yang paling berpengaruh terhadap penilaian ini. Selanjutnya pada analisis peran dan bentuk kegiatan masyarakat kelompok usaha bersama (KUBE) diketahui memiliki nilai 2,33 dengan kategori tinggi. Kriteria kemampuan masyarakat dalam penetapan prioritas dan anggaran, pola penggunaan sumber daya oleh kelompok, tingkat kelengkapan pelayanan dan infrastruktur dasar serta kebijakan pemerintah menjadi kriteria yang paling berperan besar pada analisis ini. Hal ini dibuktikan dengan kelompok sudah memanfaatkan sumber daya sekitar dengan optimal hingga pemerintah yang cukup responsif terhadap aduan dari kelompok. Pada analisis dampak peran dan bentuk kegiatan kelompok usaha bersama dalam pengentasan kemiskinan berada pada kategori tinggi dengan nilai 2,02. Tingkat keyakinan anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok menjadi kriteria yang cukup berpengaruh dalam variabel pemberdayaan psikologi. Tidak hanya itu, kemampuan melihat peluang dan tingkat inklusi sosial kelompok dari variabel pemberdayaan ekonomi dan sosial juga mempengaruhi analisis ini. Hal ini dibuktikan dengan berubahnya keadaan anggota kelompok menjadi lebih terberdaya setelah bergabung dengan kelompok usaha bersama. Maka dari itu secara keseluruhan, implikasi pengentasan kemiskinan melalui program kelompok usaha bersama mendapatkan nilai 2,21 dengan kategori tinggi atau baik. Nilai ini tentunya dibuktikan dengan telah berjalan dan tercapainya kriteria-kriteria pemberdayaan masyarakat pada kelompok-kelompok usaha bersama di Kecamatan Baso.

Kata Kunci : *Kemiskinan, Pemberdayaan Masyarakat, Program Kelompok Usaha Bersama*